

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta 2013.
2. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2004.
3. Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta 2013.
4. Achadi EL, Nurhayati P, Setyawan. Pengaruh Kadar Hb pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian BBLR, Prematur, dan IUGR, di Kecamatan Sliyeg dan Kecamatan Gabus Wetan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jurnal Epidemiologi Indonesia. 1997; Volume I Edisi 3.
5. Sari M, Sudiarti T. Model Prediksi Berat Lahir Bayi Berdasarkan Berat Badan Ibu Hamil. Kesmas :Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2013 Maret;7:8.
6. Maghfiroh L. Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2013 - 2015. Universitas Islam Negeri UIN. 2015.
7. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat; 2014.
8. Irawati A, Tachmalina R. Indeks Masa Tubuh Ibu Pra Hamil sebagai faktor resiko pertambahan berat badan ibu hamil di Kelurahan Kebon Kelapa dan Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah , Kota Bogor. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2013;vol 12:117-27.
9. Supriyasa I, Bakrie B, Fajar L. Penilaian Status Gizi. Jakarta EGC; 2002.
10. Surasmi A, Handayani S, Kusuma HN. Perawatan Bayi Risiko Tinggi. Jakarta: EGC; 2003.
11. Kartini A, Chandranata L. Kartu Menuju Sehat Ibu Hamil : Penuntun Untuk Pengembangan Adaptasi dan Evaluasi. (Home-based Maternal Records, Guidelines for Development, Adaptation and Evaluation): EGC; 1996.
12. CDC, Joyce, 2012 d. In: RI KK, editor. 2014.
13. Kementrian Kesehatan RI. Buku Pedoman Pengenalan tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2014.
14. Amiruddin R. Determinan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Trans Info Media; 2014.

15. Vitrianingsih. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Berat Badan Lahir Bayi di RSUD Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun 2012. 2013.
16. Rahmi. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSIA Pertiwi Makassar. 2013.
17. Fransiska. Faktor Resiko Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Dr.Pirngadi Kota Medan Tahun 2010-2013. Jurnal Gizi : Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi. 2015;Volume 1, No 1.
18. Suryati. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di Wilayah Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.
19. Trihardiani. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan LAhir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
20. Badriah D. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: Refika Aditama; 2011.
21. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 1995.
22. Lea, Febiger. Modern Nutrition in Health and Disease, 8 th dition. USA: A Waverly Company; 1994.
23. Fairus M. Buku Saku Gizi & Kesehatan Reproduksi Jakarta: EGC; 2011.
24. Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2011.
25. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Obstetri Fisiologi Jakarta: EGC; 2011.
26. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2010.
27. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
28. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001.
29. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2012.
30. Misaroh S. Nutrisi Janin & Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
31. Syariffudin V. Risiko Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Indonesia. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat. 2011;Volume 27, No 4.
32. Proverawati A, Ismawati C. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.

33. Achadi EL, Hansell MJ, Sloan NL, Anderson MA. Women's nutritional status, iron consumption and weight gain during pregnancy in relation to neonatal weight and length in West Java, Indonesia. *International journal of gynecology and obstetrics*. 1995; volume 48.
34. Allen LH. *Pregnancy and Lactation* Washington DC: ILSI Press; 2001.
35. Pudjiadi S. *Ilmu Gizi Klinik pada Anak Jakarta*: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2003.
36. Talahatun AN. *Kajian Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Pertambahan berat badan ibu hamil serta hubungannya dengan tumbuh kembang bayi lahir di Kota Ambon*. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2006.
37. Endista A. *Hubungan antara pertambahan berat badan ibu hamil dan karakteristik ibu dengan berat lahir di Cibinong tahun 2004*. Depok: Universitas Indonesia; 2005.
38. Kramer MS. *Determinants of Low Birth Weight, Methodological Assesment and Meta Analysis*. WHO. 1987.
39. Karima K, Achadi EL. *Status Gizi Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi*. *Kesmas : Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2012 Oktober 7:3.
40. Fajrina A. *Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dan Karakteristik Ibu dengan Berat Lahir di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2004*. Depok: Universitas Indonesia; 2004.
41. Brown JE, Murtaugh MA, Jr DRJ, Margellos HC. *Variation in newborn size according to pregnancy weight change by trimester 1-3*. *American Society for Clinical Nutrition*. 2002.
42. Irawati A, Salimar. *Status Gizi Ibu Sebelum Hamil sebagai Prediksi Berat dan Panjang Bayi Lahir di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor : Studi Kohort Prospektif Tumbuh Kembang Anak tahun 2012-2013*. *Penel Gizi Makan*. 2014; volume 37(2):119-28.
43. Sunyoto D. *Analisis Data untuk Penelitian Kesehatan Yogyakarta*: Nuha Medika 2011.